**EKONOMI KELAS X SMA**

**PEMBENTUKAN HARGA PASAR**

**Standar Kompetensi**

3.4 Mendeskripsikan konsep pasar dan ***terbentuknya harga pasar*** dalam perekonomian

**A. Permintaan (D, demand)**

1. Permintaan adalah keiginan yang disertai oleh kemampuan untuk membeli barang dan jasa pada tingkat harga dan waktu tertentu.
2. Ada tiga hal yang berkaitan dengan konsep permintaan :
	1. kuantitas yang diminta
	2. keinginan untuk membeli disertai kemampuan dan kesediaan
	3. kuantitas yang diminta dinyatakan dalam satuan waktu
3. Dalam menganaisis pengaruh perubahan harga terhadap permintaan barang/ jasa, faktor faktor lain yang mempengaruhi harga dianggap konstan. Hal ini disebut ***ceteris paribus***.
4. Hukum Permintaan berbunyi :

“ Jika harga suatu barang dan jasa meningkat, maka kuantitas yang diminta akan menurun. Sebaliknya, apabila harga suatu barang dan jasa menurun, maka kuantitas yang diminta akan meningkat. *Ceteris paribus*. “

Q, P Q, P P, Q P, Q

1. Beberapa istilah dalam permintaan :
	1. kuantitas yang diminta : kuantitas barang dan jasa yang ingin dibeli konsumen pada tingkat harga dan waktu tertentu
	2. tabel permintaan : tabel menunjukkan kuantitas barang/ jasa yang diminta dalam waktu tertentu, pada berbagai tingkat harga, *ceteris paribus*.
	3. kurva permintaan : garis yang menghubungkan titik- titik potong antara harga dan kuantitas yang diminta,
	4. kurva permintaan pasar : kurva yang menunjukkan penjumlahan dari kuantitas yang diminta oleh semua konsumen yang ada di pasar pada periode dan tingkat harga tertentu.
	5. Permintaan pasar terhadap suatu barang dan jasa :penjumlahan dari kuantitas yang diminta oleh masing-masing individu di pasar.
2. Hukum permintaan menunjukkan hubungan di mana harga (P) berbanding terbalik dengan jumlah barang (Q) yang diminta. Oleh karena itu, kurva permintaan memiliki kemiringan yang negatif.
3. Selisih jumlah permintaan antar tingkat harga yang :
	1. besar membuat kurva permintaan semakin landai (tingkat kemiringan kurva kecil)
	2. kecil membuat kurva permintaan semakin curam (tingkat kemiringaan kurva besar)
4. Pada kurva pasar, baik kurva permintaan maupun kurva penawaran, **Q** (kuantitas) berada pada sumbu ***x*** (horizontal). Sedangkan **P** (harga) berada pada sumbu ***y*** (vertikal).
5. Kurva permintaan dapat bergeser ke kiri dan ke kanan :
	1. pergeseran kurva permintaan ke kanan menunjukkan adanya peningkatan permintaan
	2. pergeseran kurva permintaan ke kiri menunjukkan adanya penurunan permintaan
6. Faktor yang mempengaruhi permintaan sehingga kurva permintaan begeser ke kiri atau ke kanan :
	1. **harga barang komplementer dan substitusi**
		1. ketika harga jeruk naik, konsumen mungkin beralih ke apel (apel berperan sebagai *substitusi,* yakni pengganti jeruk). Kuantitas permintaan apel pun meningkat, padahal harganya konstan. Kurva permintaan apel bergeser ke kanan. Di sini terlihat bahwa : *meningkatnya harga suatu barang dapat meningkatkan permintaan barang substitusinya.*
		2. ketika harga roti meningkat, mungkin konsumen mengurangi penggunanan mentega (mentega adalah *komplemen* dari roti). Kuantitas permintaan mentega pun menurun, padahal harganya konstan. Kurva permintaan mentega bergeser ke kiri. Di sini terlihat bahwa : *meningkatnya harga suatu barang akan menurunkan permintaan barang komplementernya*
	2. **jumlah pendapatan**
		1. pada barang *normal* : ketika pendapat meningkat, maka permintaan barang-barang normal juga meningkat dan sebaliknya. (pergeseran kurva permintaan berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan).
		2. pada barang *inferior* : ketika pendapat meningkat, maka permintaan barang-barang inferior justru menurun dan sebaliknya. (pergeseran kurva permintaan berbanding terbalik dengan peningkatan pendapatan).
	3. **jumlah dan karakteristik penduduk**
		1. jumlah penduduk yang besar turut meningkatkan kuantitas permintaan suatu barang.
		2. karakteristik penduduk (meliputi jenis kelamin, usia, ras, dsb.) juga turut mempengaruhi kuantitas permintaan. Misal, jika struktur penduduk didominasi lansia, maka permintaan akan popok dewasa, makanan lunak, obat-obatan, dsb. juga akan meningkat dengan sendirinya.
	4. **perubahan tradisi, mode dan selera masyarakat** : barang populer cenderung meningkat kuantitas permintaannya
	5. **perkiraan dan harapan masyarakat** : ketika krisis terjadi, banyak masyarakat khawatir harga barang-barang pokok akan meningkat di kemudian hari. Bahkan mereka juga khawatir stok barang akan menipis di pasar karena produsen berhenti berproduksi. Hal sedemikian rupa menyebabkan permintaan akan barang-barang pokok pun meningkat
	6. **hari raya keagamaan** : misal, saat lebaran atau natal.
	7. **kondisi sosial dan ekonomi :** misal, saat terjadi kerusuhan, maka terjadi peningkatan akan permintaan barang panganan yang tahan lama dan juga permintaan jasa pengamanan meningkat. Sebaliknya, permintaan akan jasa angkutan atau pariwisata mungkin menurun karena kekhawatiran masyarakat untuk berpergian.

**B. Penawaran (S, supply)**

1. Penawaran adalah kuantitas barang dan jasa yang tersedia dan dapat ditawarkan oleh produsen kepada konsumen pada setiap tingkat harga selama periode waktu tertentu.
2. Hukum Penawaran adalah :

“ Jika harga suatu barang dan jasa meningkat, maka kuantitas yang ditawarkan juga akan meingkat. Sebaliknya, jika suatu harga barang/ jasa menurun maka kuantitas yang ditawarkan juga akan menurun. *Ceteris paribus*”

Q, P Q, P P, Q P, Q

1. Istilah dalam penawaran pada haikatnya adalah sama dengan istilah pada permintaan, tinggal kata *permintaan* nya diganti dengan penawaran.
2. Hukum penawaran menunjukkan hubungan di mana harga (P) berbanding lurus dengan jumlah barang (Q) yang diminta. Oleh karena itu, kurva permintaan memiliki kemiringan yang positif
3. Selisih jumlah penawaran antar tingkat harga yang : besar membuat kurva permintaan semakin landai (tingkat kemiringan kurva kecil); kecil membuat kurva permintaan semakin curam (tingkat kemiringaan kurva besar)
4. Kurva penawaran dapat bergeser ke kiri dan ke kanan : (1) pergeseran kurva permintaan ke kanan menunjukkan adanya peningkatan penawaran (2) pergeseran kurva permintaan ke kiri menunjukkan adanya penurunan penawaran
5. Faktor yang dapat mempengaruhi penawaran sehingga kurva penawaran bergeser ke kiri atau ke kanan :
	1. **kemajuan teknologi** : penemuan teknologi produksi baru dapat diartikan bahwa *input* faktor produksi dan biaya menjadi lebih rendah. Hal ini mendorong peningkatan *output/*hasil produksi. Kemajuan produksi ternyata menggeser kurva penawaran ke kanan.
	2. **biaya produksi** : jika biaya – biaya produksi sedang meningkat, maka *output/* hasil produksi cenderung menurun, penawaran menurun, menggeser kurva penawaran ke kiri.
	3. **persediaan sarana produksi** : faktor faktor produksi yang semakin menurun juga membuat produksi menurun, menggeser kurva penawaran ke kiri.
	4. **peningkatan jumlah produsen** : jika produsen barang/ jasa tertentu semakin banyak, maka hasil produksi pun semakin banyak, penawaran meningkat, menggeser kurva penawaran ke kanan
	5. **bencana alam** : bencana alam mengurangi hasil produksi sehingga menggeser kurva penawaran ke kiri.
	6. **ekspetasi atau harapan produsen** : jika oleh produsen diprediksi bahwa kondisi bangsa stabil, produksi pun ditingkatkan. Jika diprediksi situasi kurang stabil, produksi pun diturunkan.
	7. **barang komplementer dan substitusi** :
		1. ketika harga PC naik, penawan akan PC pun meningkat. Hal ini juga mendorong peningkatan penawaran barang semisal printer dan flashdisk (printer dan flashdisk berperan sebagai *komplementer,* yakni pelengkap PC).. Kurva permintaan printer-flash disk bergeser ke kanan. Di sini terlihat bahwa : *meningkatnya harga suatu barang dapat meningkatkan penawaran barang komplementernya.*
		2. ketika harga teh meningkat, penawaran akan teh pun meningkat. Karena lebih tertarik menawarkan teh, maka penawaran kopi pun menurun (kopi adalah *substitusi* dari teh). Kuantitas permintaan kopi pun menurun. Kurva penawaran kopi bergeser ke kiri. Di sini terlihat bahwa : *meningkatnya harga suatu barang akan menurunkan permintaan barang substitusinya*.

**C. Elastisitas**

1. Pada pembahawan sebelumnya, kita melihat adanya hubungan antara kuantitas dan harga. Jika harga berubah, maka kuantitas pun berubah. Namun, hukum permintaan dan penawaran tidak dapat menunjukkan mengenai seberapa besar perubahan kuantitas jika harga berubah.
2. Pengetahuan akan kepekaan konsumen terhadap perubahan harga sangat penting dalam rangka penentuan perubahan harga jika terjadi peningkatan biaya produksi.
3. Untuk melihat seberapa besar kepekaan/ reaksi konsumen terhadap perubahan harga, kita gunakan konsep ***elastisitas harga***.
4. Elastisitas adalah sebuah ukuran seberapa besar derajat kepekaan permintaan/ penawaran terhadap perubahan harga.
5. Rumus elastisitas, baik elastisitas penawaran atau permintaan adalah :



1. Semakin besar nilai elastisitas penawaran atau permintaan, berarti penawaran atau permintaannya semakin peka atas perubahan harga, dan sebaliknya.
2. Berikut adalah jenis – jenis elastisitas penawaran atau permintaan :

|  |  |
| --- | --- |
| **Jenis *E*** | **Pengertian** |
| Elastis | E > 1, % perubahan Q lebih besar dari % perubahan harga, kurva cenderung landai |
| Inelastis | E < 1, % perubahan Q lebih kecil dari % perubahan harga, kurva cenderung curam |
| Elastis uniter | E = 1, % perubahan Q sama dengan % perubahan harga |
| Elastis sempurna | E = , pada Q berapapun P nya konstan (nilai ∆Q =  dan nilai ∆P = 0), kurva horizontal ke kanan tak terhingga |
| Inelastis sempurna | E = 0 , karena pada P berapapun, Q konstan. Kurva vertikal tak terhingga ke atas |

1. Faktor – faktor yang mempengaruhi elastisitas permintaan :
	1. **ketersediaan barang substitusi :** jika barang substitusi mudah didapat, permintaan menjadi lebih elastis karena konsumen dapat dengan mudah mengalihkan permintaannya ke barang lain.
	2. **proporsi pendapatan yang dibelanjakan untuk suatu barang :** jika proporsi suatu barang terhadap pendapatan hanyalah kecil, maka permintaan barang tersebut kurang elastis. Sebaliknya, jika proporsi suatu barang terhadap pendapatan cukup besar, maka permintaan barang tersebut cukup elastis.
	3. **kategori barang, pokok atau mewah :** barang pokok cenderung inelastis (harga seberapapun, permintaan tetap konstan); sedangkan barang mewah cenderung lebih elastis
	4. **keragaman penggunaan barang :** barang serbaguna / multifungsi cederung lebih elastis permintaannya.
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi elastisitas penawaran :
	1. **waktu yang dibutuhkan untuk berproduksi :** barang dengan waktu produksi yang lama cenderung penawarannya inelastis, sedangkan barang – barang industri cenderung penawarannya lebih elastis.
	2. **daya tahan barang :** produk yang kurang tahan lama penawarannya cenderung inelastis, sedangkan barang-barang yang tahan lama penawacenderung elastis
	3. **mobilitas faktor produksi :** barang dengan faktor produksi yang tingkat mobilitasnya tinggi cenderung penawarannya lebih elastis, berlaku sebaliknya. Juga barang yang tidak memerlukan tenaga ahli atau mesin khusus penawarannya lebih elastis, berlaku sebaliknya.
	4. **kemudahan produsen baru untuk memasuki pasar** : pasar yang mudah dimasuki produsen baru, maka penawarannya lebih elastis.

**D. Penentuan Harga Keseimbangan**

1. Kurva pasar adalah gabungan dari kurva permintaan dan kurva penawaran dalam satu bidang gambar . Jika kita gabung antara kurva permintaan dan penawaran, kita akan mendapati perpotongan antara kedua kurva tersebut. Titik perpotongan kurva permintaan dan kurva penawaran tersebut disebut ***titik keseimbangan*** (E , equilibrium)
2. Titik keseimbangan memiliki dua komponen, yakni komponen (x,y) .
	1. *x* : Q (kuantitas) keseimbangan
	2. *y* : P (harga) keseimbangan, atau harga pasar
3. Harga subjektif adalah harga taksiran yang diberikan oleh konsumen dan produsen.



Kurva penawaran (***S***) dan permintaan (***D***) beserta komponennya. Terlihat pada kurva bahwa harga keseimbangan yang terbentuk adalah *p*. Pada harga di atas *p*, maka jumlah barang yang ditawarkan lebih besar daripada yang diminta (surplus). Sedangkan, pada harga di bawah *p*, maka jumlah barang yang ditawarkan lebih kecil daripada yang diminta (defisit)

1. Macam – macam pembeli :
	1. **pembeli marjinal**, yakni pembeli yang harga taksirannya sama dengan harga pasar . Pembeli macam ini terdapat pada titik **E**, dengan harga taksiran tepat pada *p*
	2. **pembeli supermarjinal**, yakni pembeli yang harga taksirannya lebih dari harga pasar (di atas *p*). Pembeli macam ini terdapat pada ruas garis **aE.** Karena harga taksirannya di atas harga pasar, ia mendapat keuntungan. Keuntungannya tergambar pada daerah warna kuning.
	3. **pembeli submarjinal**, yakni pembeli yang harga taksirannya di bawah harga pasar (di bawah *p*). Mereka tidak membeli karena menganggap *p* terlalu mahal. Ditunjukkan pada ruas garis **Ed**
	4. **pembeli potensial**, yakni pembeli yang ingin membeli dan berkemampuan untuk membeli. Contohnya adalah pembeli marjinal dan supermarjinal
	5. **pembeli absolut**, yakni pembeli yang ingin membeli namun tidak berkemampuan untuk membeli. Contohnya adalah pembeli submarjinal.
2. Penjual di pasar dapat dikelompokkan menjadi :
	1. **penjual marjinal :** penjual yang harga pokoknya sama dengan harga pasar. Berada pada titik **E** dengan harga pokok sama dengan *p*.
	2. **penjual supermarjinal :** penjual yang harga pokoknya di bawah harga pasar (harga pokok < *p*), ditunjukkan oleh ruas garis **cE .** Harga pokok yang di bawah harga pasar menjadikan mereka mendapatkan untuk, yang disebut *premi produsen*.
	3. **penjual submarjinal** : penjual yang harga pokoknya di atas harga pasar (harga pokok > p), ditunjukkan oleh ruas garis **Eb** .Dalam menjual mereka menunggu kenaikan harga agar mendapat keuntungan.

**E. Pergeseran Harga Keseimbangan**

1. Jika terjadi pergeseran kurva penawaran, kurva permintaan atau pergeseran kedua kurva secara bersamaan – pada kurva pasar, maka dapat terjadi perubahan harga keseimbangan.
2. Berikut adalah kemungkinan – kemungkinannya :

*Hanya kurva permintaan atau hanya kurva penawaran yang bergeser*

|  |  |
| --- | --- |
| **Jika kurva ...** | **Harga Keseimbangan baru yang terbentuk ...** |
| **Permintaan** | **Penawaran** |
| Bergeser ke kiri | Tetap | Lebih rendah dari sebelumnya (E' < E) |
| Bergeser ke kanan | Tetap | Lebih tinggi dari sebelumnya (E' > E) |
| Tetap | Bergeser ke kiri | Lebih tinggi dari sebelumnya (E' > E) |
| Tetap | Bergeser ke kanan | Lebih rendah dari sebelumnya (E' < E) |

*Kurva permintaan dan kurva penawaran bergeser secara bersamaan*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jika kurva penawaran ...** | **... kurva permintaan,** | **maka harga keseimbangan baru yang terbentuk ...** |
| bergeser ke kanan | sama besar dengan pergeseran ke kanan | Sama dengan sebelumnya (E' = E) |
| bergeser ke kanan | lebih besar dengan pergeseran ke kanan | Lebih rendah dari sebelumnya (E' < E) |
| bergeser ke kanan | lebih kecil dengan pergeseran ke kanan  | Lebih tinggi dari sebelumnya (E' > E) |

**F. Penerapan Matematika**

* Bentuk umum dari fungsi (baik permintaan ataupun penawaran) adalah :

***Q = f (P) = a + b*P**

 Q : kuantitas, baik jumlah permintaan atau penawaran

 *f* (P) : menunjukkan bahwa rumus Q merupakan fungsi harga

 a : konstanta

 b : koefisien.

P : *price*/ harga yang belum diketahui

* Pada fungsi :
	+ penawaran (QS) , nilai *b* adalah (+)
	+ permintaan (QD), nilai  *b* adalah (-)
* Untuk memahaminya lebih baik, perhatikan contoh – contoh soal berikut.

***CONTOH SOAL***.

1. Persamaan permintaan buku Jonan adalah QD = 200 – 10P. Tentukan : Q saat Rp 5, Rp 10, dan Rp 0 , ! dan juga : tentukan pada harga berapakah permintaan buku Jonan menjadi 80 unit ?

***Pembahasan***

Fungsi permintaannya adalah QD = 200 – 10P.

* Ketika P =
1. Rp 0,

QD = 200 – 10**(0)** = 200

Jadi, saat P = Rp 0, Q = 200 unit

1. Rp 5

QD = 200 – 10**(5)** = 200 – 50 = 150

Jadi, saat P = Rp 5, q = 150 unit

1. Rp 10

QD = 200 – 10(**10**) = 200 – 100 = 100

Jadi, saat P = Rp 10, Q = 100 unit

* Ketika Q = 80

QD = 200 – 10P

80 = 200 – 10P

80 - 200 = - 10P

-120 = - 10P

12 = P

 Jadi, permintaan buku Jonan menjadi 80 unit ketika harga (P) = Rp 12

1. Persamaan penawaran sepatu Bata adalah QS = 20 P – 100 . Tentukan : Q saat Rp 5, Rp 10 ! dan juga tentukan pada harga berapakah penawaran sepatu Bata menjadi 1 unit!

***Pembahasan***

Fungsi permintaannya adalah QS = 20 P – 100.

* Ketika P =
1. Rp 5

QS = 20 **(5)** – 100 = 100 – 100 = 0

Jadi, saat P = Rp 5, Q = 150 unit

1. Rp 10

QS = 20 **(10)** – 100 = 200 – 100 = 100

Jadi, saat P = Rp 10, Q = 100 unit

* Ketika Q = 1

 QS = 20 P – 100

1 = 20 P - 100

1 + 100 = 20 P

101 = 20 P

5,05 = P

 Jadi, penawaran sepatu bata menjadi 1 unit ketika harganya Rp 5,05

1. Dalam sebuah pasar chiki, terdapat fungsi - fungsi yakni QD = 100.000 – 2P dan QS = 10 P – 20.000 . Tentukan kuantitas dan harga keseimbangannya !

***Pembahasan***

Keseimbangan terjadi ketika QS = QD

QD = QS

100.000 – 2P = 10 P – 20.000

100.000 + 20.000 = 10 P + 2 P

120.000 = 12 P

**10.000 = P**

Substitusikan P ke salah satu persamaan. Di sini kita substitusikan nilai P ke persamaan QS

QS = 10 P – 20.000

 = 10 (**10.000**) – 20.000

 = 100.000 – 20.000

**QS** **= 80.000**

Jadi, kuantitas keseimbangannya adalah 80.000 unit dengan harga keseimbangan Rp 10.000 (dengan kata lain **E (Q,P) = (80.000 , 10.000)**)

1. Dalam sebuah pasar permen , terdapat fungsi – fungsi yakni QD = 350 – 2P dan QS = 75 + 10P . Tentukan kuantitas dan harga keseimbangannya !

***Pembahasan***

Keseimbangan terjadi ketika QS = QD

QD = QS

350 – 2P = 75 + 10 P

350 – 75 = 10 P + 2 P

275 = 12 P

22,91 = P

*kita bulatkan* ***P*** *menjadi Rp* ***23***

Substitusikan P ke salah satu persamaan. Di sini kita substitusikan nilai P ke persamaan QS

QS = 75 + 10P

 = 75 + 10 (**23**)

 = 75 + 230

**QS** **= 305**

Jadi, kuantitas keseimbangannya adalah 305 unit dengan harga keseimbangan Rp 23 (dengan kata lain **E (Q,P) = (305 , 23)**)

1. ***Pengaruh pajak*** . Mengacu pada soal nomor 3), jika pemerintah memberikan pajak sejumlah Rp 5 terhadap setiap unit mejanya, tentukan harga dan kuantitas keseimbangannya setelah ditambah pajak !

***Pembahasan***

Jika pada suatu barang terjadi penambahan harga akibat pajak, maka terjadi perubahan fungsi , yakni pada fungsi penawaran, menjadi *QS1*

QS1 = a + (b – T)P ............. *T* adalah besaran pajak (tax)

 = (10 – **5**)P – 20.000

QS1 = 5P – 20.000

Keseimbangan, adalah ketika QS1 = QP

QS1 = QP 🡪 5P – 20.000 = 100.000 – 2P

 7 P = 120.000

 **P ≈ 17.000**

Substitusikan nilai P ke salah satu fungsi, misalkan QS1

QS1 = 5P – 20.000

 = 5(**17.000**) – 20.000

 = 85 . 000 – 20.000

QS1 = 65.000

Jadi, setelah penambahan pajak sebanyak Rp 5 tiap unit, kuantitas keseimbangannya menjadi 65.000 unit dengan harga keseimbangan Rp 17.000 (dengan kata lain **E (Q,P) = (65.000 , 10.000)**)

Catatan:

Dari hitung-hitungan di atas terlihat, bahwa akibat penambahan harga tiap unit yang dijual akibat pajak, harga keseimbangan meningkat sedangkan kuantitas keseimbangan menurun.

1. ***Pengaruh subsidi.*** Mengacu pada soal nomor 4), jika pemerintah memberikan subsidi sejumlah Rp 5 terhadap setiap unitnya, tentukan harga dan kuantitas keseimbangannya setelah diberi subsidi itu !

***Pembahasan***

Jika pada setiap unit barang yang dijual diberi subsidi, maka terjadi perubahan fungsi , yakni pada fungsi penawaran, menjadi *QS1*

QS1 = a + (b +S)P ............. Sadalah besaran subsidi

 = 75 + (10+**5**) P

QS1 = 75 + 15 P

Keseimbangan terjadi ketika QS1 = QD

QD = QS1

350 – 2P = 75 + 15 P

350 – 75 = 15 P + 2 P

275 = 17 P

16 ≈ P

Substitusikan P ke salah satu persamaan. Di sini kita substitusikan nilai P ke persamaan QS

QS1 = 75 + 15P

 = 75 + 15 (**16**)

 = 75 + 240

**QS** **= 315**

Jadi, setelah pemberian subsidi Rp 5 kepada tiap unit yang dijual, kuantitas keseimbangannya menjadi 315 unit dengan harga keseimbangan Rp 16 (dengan kata lain **E (Q,P) = (315 , 16)**)

Catatan:

Dari hitung-hitungan di atas terlihat, bahwa akibat subsidi yang diberikan pada tiap unit barang yang dijual, harga keseimbangan menurun sedangkan kuantitas keseimbangan meningkat.

**TERIMA KASIH**

**SELAMAT BELAJAR**

**TUHAN MEMBERKATI**

**ORA ET LABORA**

**SEMUA ADA DI TANGAN TUHAN, JANGAN LUPA BERDOA**